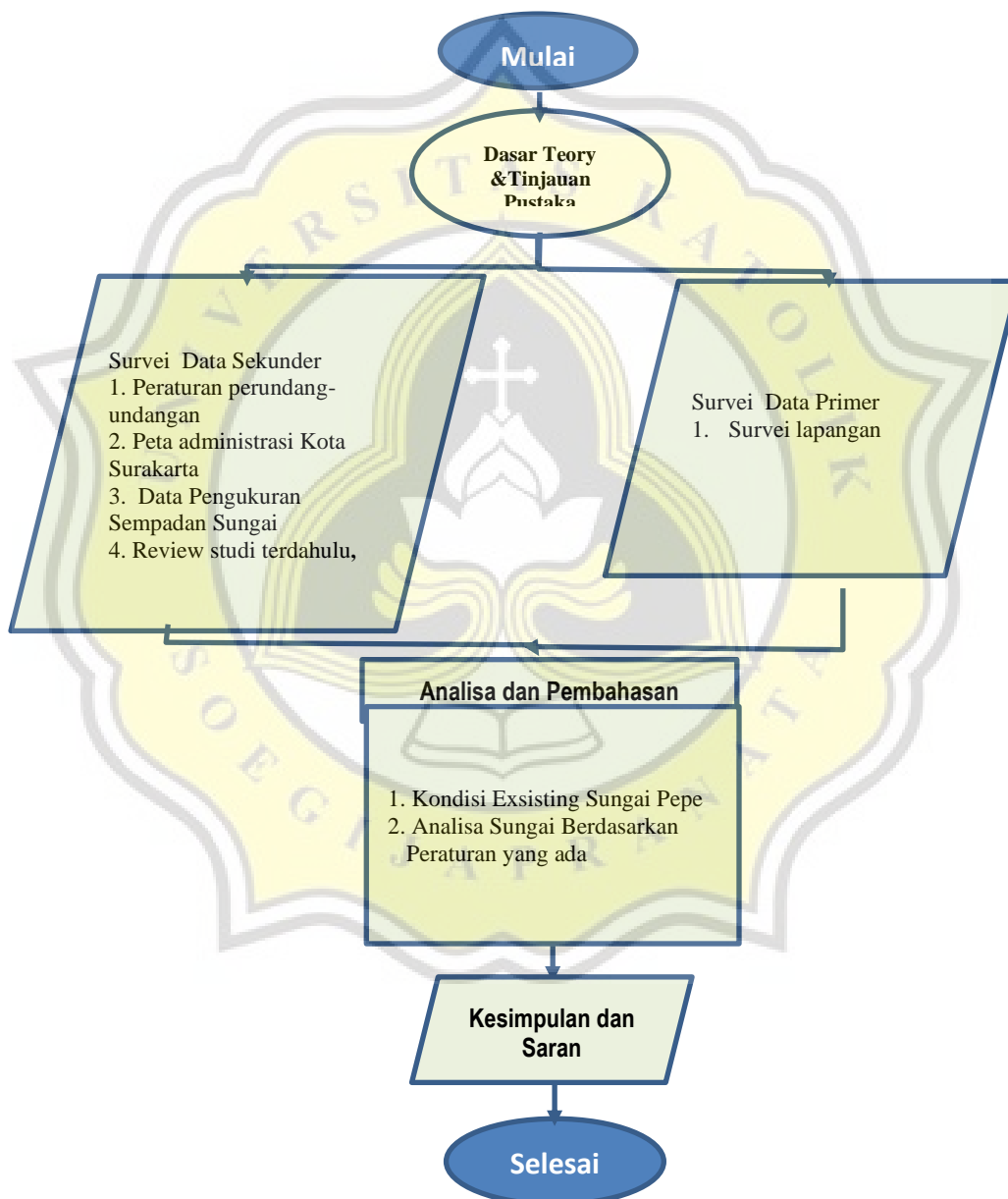


BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Diagram Alir Penelitian

Tahapan proses yang akan dilakukan dalam penelitian ini digambarkan dalam diagram alir pada Gambar 3.1 sebagai berikut:



Gambar 3.1 Diagram Alir



3.2 Metode Penelitian

Metodologi penelitian merupakan kerangka pemecahan masalah yang menggambarkan tahap-tahap penyelesaian masalah secara singkat beserta penjelasannya. Secara umum metodologi penelitian disusun untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka keseluruhan kegiatan penelitian dirancang untuk mengikuti diagram alir seperti tampak pada Gambar 3.1 dan berlanjut pada Gambar 3.2. Metodologi penelitian terdiri dari tahap-tahap sebagai berikut:

3.2.1 Tahap awal penelitian

Tahap awal penelitian ini adalah tahap identifikasi yang merupakan suatu kegiatan permulaan dalam mengenali masalah dalam suatu obyek dan kondisi tertentu. Berikut tahap-tahap dalam identifikasi:

3.2.2 Ruang lingkup penelitian

Lingkup kegiatan Penelitian Sudi Penataan Sempadan Sungai Pepe adalah sebagai berikut:

1. Survei lapangan, untuk mengetahui kondisi sungai dan sempadan, dan bangunan air yang ada di sekitar daerah penelitian,
2. Survei kondisi pemanfaatan lahan sempadan yang ada oleh masyarakat,
3. Review dan mengkaji studi-studi terdahulu dan regulasi yang ada kaitannya dengan studi ini.
4. Analisa Sempadan Sungai Pepe menurut Peraturan Pemerintah.

3.2.3 Teknik pengumpulan data

Kegiatan survei atau pengumpulan data, secara umum terdiri dari 2 (dua) yaitu survei primer dan sekunder. Survei primer adalah survei yang dilaksanakan secara langsung ke lapangan untuk mendapatkan data mengenai Kondisi eksisting wilayah yang di survei. Sedangkan survei sekunder umumnya berupa survei instansional atau survei *referensif/literatur*. Beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Survei Instansional dan Literatur / studi terdahulu (Sekunder)

Survei Instansional adalah pengumpulan data yang dilakukan melalui survei sekunder pada instansi-instansi terkait. Tujuan penggunaan metode pengumpulan data ini adalah untuk mendapatkan data monografi (data desa/Kelurahan), data-data peraturan, pedoman pelaksanaan dan aturan-aturan standar yang telah dikeluarkan oleh instansi-instansi yang terkait dengan ruang lingkup pekerjaan.

2. Survei Lapangan (*Field Observation*)

Survei lapangan adalah pengamatan keadaan lapangan secara visual. Adapun tujuan dari survei lapangan ini adalah untuk mengamati kondisi eksisting Sungai Pepe yang terdapat di lapangan, untuk mendapatkan gambaran potensi dan permasalahan yang sebenarnya terdapat di lapangan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam metode survei dan pengumpulan data, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan:

3.3.1 Kebutuhan data

Data adalah kumpulan informasi mengenai sempadan Sungai Pepe yang digunakan sebagai bahan dalam proses analisis, Antara lain:

1. Peraturan perundang-undangan tentang sempadan sungai
 - a. Undang-Undang No. 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air,
 - b. Peraturan Pemerintah NO. 38 Tahun 2011 tentang Garis Sempadan Sungai,
 - c. 28/PRT/M/2015 Tentang Penetapan Garis Sempadan Sungai dan Garis Sempadan Danau.
2. Peta-peta
 - a. Peta administrasi Kota Surakarta,
 - b. Peta citra di sekitar Sungai Pepe.
3. Studi-studi terdahulu.



4. Data pengukuran merupakan data sekunder karena data ukur yang saya peroleh dari konsultan CV Tirta Segara Bening yang merupakan data ukur perencanaan.

3.4 Metode Analisis / Pengkajian

Metode analisis/pengkajian yang dipakai dalam Analisis Sempadan Sungai Pepe Kota Surakarta adalah sebagai berikut:

3.4.1 Metode Deskriptif

Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan gambaran terhadap sesuatu yang diharapkan sehubungan dengan kondisi sempadan Sungai Pepe Kota Surakarta. Gambaran yang dimaksud adalah terutama hubungannya dengan kondisi pemanfaatan Sempadan Sungai Pepe.

3.4.2 Metode komparatif

Metode komparatif dapat disebut juga metode perbandingan, penggunaan metode ini biasanya akan lebih tepat digunakan setelah dilakukan Pengamatan kemudian dilihat adanya perbandingan dengan peraturan tentang sempadan sungai yang ada. Dengan metode komparatif ini diharapkan dapat dilakukan analisa terhadap kondisi sempadan sungai yang ada dan kondisi seharusnya berdasarkan peraturan sempadan sungai yang ada.

3.5 Kesimpulan dan Saran

Setelah melakukan analisis dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan. Langkah akhir yang dilakukan adalah penarikan kesimpulan yang berisi hal-hal penting sesuai dengan tujuan.